

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sanusi, 2017: 13) desain penelitian adalah sesuatu bertujuan dalam memberikan perintah atau *directing* yang sistematis kepada peneliti mengenai pekerjaan apa yang perlu dilakukan serta bagaimana waktu yang dapat dilakukan dan cara melakukannya.

Pada penelitian ini desain penelitian digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan hubungan kausal yang merupakan hubungan bersifat sebab akibat. pada penelitian asosiatif yang meneliti pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012: 37).

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2012: 38) variabel penelitian pada dasarnya merupakan salah satu bentuk dapat peneliti tetapkan atau diatur dalam bentuk apapun agar dapat ditelaah sehingga memperoleh informasi dalam hal ini, yang pada akhirnya dapat menarik kesimpulannya.

3.2.1 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2012: 39) variabel independen disebut dengan variable bebas, rangsangan, prediktor, serta variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam arti, Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau

timbulnya variabel terikat atau dependen. Pada penelitian ini variabel independennya adalah Gaji (X_1) dan Status Karyawan (X_2).

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2012: 39) variabel dependen atau biasanya disebut sebagai variabel pengeluaran, kriteria, konsekuen dan biasa disebut sebagai variabel terikat atau dependen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen atau variabel terikat adalah Loyalitas Karyawan (Y).

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Gaji (X_1)	Sejumlah uang yang diterima oleh karyawan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelayakan. 2. Motivasi kerja. 3. Kepuasan kerja. 	Likert
Status karyawan (X_2)	Perbedaan sumber daya manusia antara satu dengan yang lain pada suatu perusahaan. Yang terdiri dari dua jenis status yaitu: kontrak dan permanen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Loyalitas. 2. Kerjasama dengan tim. 3. Tanggung jawab. 	Likert

Lanjutan Tabel 3.1

Loyalitas karyawan (Y)	Suatu kesetiaan yang muncul dari dalam diri seorang karyawan untuk mencapai tujuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mau bekerja sama dan membantu rekan kerja sesamanya. 2. Menjaga rahasia bisnis perusahaan. 3. Mau mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan organisasi 4. Mentaati peraturan tanpa perlu pengawasan yang ketat. 	Likert
------------------------	--	---	--------

Sumber: Peneliti,2020

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah secara keseluruhan hasil dari data yang ingin diteliti oleh peneliti serta memiliki kualiatas dan karakteristik tertentu yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sujarweni & Utami, 2020: 9). Populasi dalam penelitian ini berdasarkan data yang didapatkan melalui HRD (Human Resources Department)

PT Citra Buana Batam Industri sebanyak 303 populasi atau karyawan yang bekerja pada PT Citra Buana Batam Industri.

Tabel 3.2 Data Pembagian Karyawan PT Citra Buana Batam Industri

Bulan	Karyawan		Jumlah
	Bulanan	Harian	
Maret 2020	40	12	52
April 2020	31	25	56
Mei 2020	25	18	43
Juni 2020	48	26	74
Juli 2020	34	11	45
Agustus 2020	23	10	33
Total	201	102	303

Sumber: Hrd PT Citra Buana Batam Industri, 2020

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Slovin:

Sumber: (Sujarweni & Utami, 2020: 10)

keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e :persentase toleransi ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan

Berikut perhitungan sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{201}{1+(201 \times 5\%)} = 114 \text{ sampel}$$

3.3.2 Sampel

Menurut (Sanusi, 2017: 88) sampel yang baik adalah sampel mampu menggantikan karakteristik populasi dapat ditentukan oleh tingkat akurasi dan presisinya. Artinya apabila populasi yang jumlahnya banyak atau besar, maka tidak mungkin peneliti mengambil semua populasi dijadikan sampel sehingga membutuhkan ketentuan rumus perhitungan slovin untuk mendapatkan sampel yang diinginkan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan ketentuan slovin yang dimana untuk menghitung sampel yang akan digunakan untuk responden nantinya. Menurut (Sanusi, 2017: 101) menentukan ukuran sampel menurut ketentuan slovin merupakan suatu unsur toleransi dari ketidakteelitian akibat kesalahan pengambilan sampel. Nilai toleransi dapat dinyatakan dalam bentuk persentase yaitu 5%. Dalam penelitian ini Jumlah sampel sebanyak 114 sampel, karena jumlah populasi sebanyak 303 diperkecil dengan menggunakan rumus slovin.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Pengertian Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sanusi, 2017: 224) Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena memiliki tujuan utama untuk melakukan penelitian yaitu dengan menemukan data atau mendapatkan data. Peneliti harus mengetahui terlebih dahulu teknik pengumpulan data, agar peneliti dapat mendapatkan data serta mampu memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan data primer untuk mengumpulkan data serta alat bantu

kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT Citra Buana Batam Industri sebanyak 114 responden. Menurut (Sugiyono, 2012: 142) kuesioner yang disebut dengan angket merupakan kumpulan dari berbagai jenis pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijawab oleh responden sesuai dengan apa yang telah dialaminya terhadap objek penelitian.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu untuk pengumpulan data yaitu kuesioner yang akan mengumpulkan jawaban dari semua para responden yang telah menjawabnya. Kuesioner yang sudah peneliti siapkan akan disebarakan untuk karyawan bulanan yang bekerja di PT Citra Buana Batam Industri.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut (Sanusi, 2017: 59) Skala likert bermanfaat untuk mengetahui tanggapan baik maupun buruk terhadap suatu pertanyaan yang berkaitan dengan indikator-indikator dalam variabel yang sedang diukur.

Menurut (Sugiyono, 2012: 93) setiap butir jawabn-jawaban dalam instrument dapat digunakan dengan skala likert ini mempunyai nilai skor dari yang sangat baik hingga sangat buruk. Dalam keperluan analisis kuantitatif, jawaban yang dapat diberikan untuk mendapatkan skor yaitu:

Tabel 3.3 Skala Likert pada Alat Pengumpulan Data

Keterangan	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
C (Cukup)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: (Sanusi, 2017: 93)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik analisis data dikumpulkan oleh peneliti agar dapat menganalisis data serta dapat menghasilkan kesimpulan (Sanusi, 2017: 115). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2012: 116) Analisis data pada penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan menganalisis data statistik menggunakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana dengan tidak menyimpulkan data tersebut yang berlaku untuk umum atau generalisas.

Analisis ini dibantu oleh program SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) versi 26. Dalam analisis ini terkumpul oleh beberapa pengujian dari semua

data yang telah di dapatkan dari PT Citra Buana Batam Industri, analisis ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran tentang hubungan berpengaruhnya variabel independen terhadap dependen dalam penelitian ini.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif yang dapat mengukur uji kualitas datanya, dalam penelitian kuantitatif kriteria yang dihadapkan dari data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan obyektif. (Sugiyono, 2012: 267). Uji kualitas data terdiri dari dua yaitu uji validitas data dan uji reliabilitas dapat dijelaskan dibawah ini.

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Menurut (Sujarweni & Utami, 2020: 67) uji validitas yang bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya item pertanyaan yang diuji dalam penelitian. Valid berarti peneliti telah mampu mengukur apa yang terjadi dalam objek penelitian. Validitas diukur dengan nilai r.

Jika r hitung > r tabel = butir pertanyaan valid

Jika r hitung < r tabel = butir pertanyaan tidak valid

Uji validitas menggunakan teknik korelasi pearson product moment dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Uji validitas Korelasi Pearson Product Moment.

Sumber: (Sujarweni & Utami, 2020: 67)

Dimana:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

$\sum Y$ = Jumlah Variabel dependen

$\sum X$ = Jumlah Variabel independen

n = Jumlah sampel/data

Dalam item tersebut untuk menentukan kelayakan uji signifikansi koefisien korelasi yaitu dalam taraf 0,05 berarti dianggap data tersebut valid. Item itu dianggap memiliki daya pembeda yang dianggap cukup memuaskan dan valid apabila koefisien korelasi minimal 0,30.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sujarweni & Utami, 2020: 68) uji reliabilitas adalah untuk mengukur keseimbangan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan konstruk tertulis dalam bentuk kuesioner. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dapat digunakan yaitu dengan menggunakan program SPSS, dengan uji statistik *Cronbach alpha*. Berikut rumus *Cronbach alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{1-k} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right) \quad \text{Rumus 3.3 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha}$$

Sumber: (Sujarweni & Utami, 2020: 68)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Sujarweni & Utami, 2020: 79) uji normalitas merupakan syarat analisis data dengan menguji kenormalan data yang diteliti, dalam arti sebelum melakukan uji analisis seperti uji signifikan atau uji hubungan, data yang dimiliki harus diuji terlebih dahulu kenormalannya. Atau secara singkat uji normalitas yaitu untuk mengetahui data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak normal, dapat menggunakan chi kuadrat (χ^2).

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

$$\chi^2 = \sum (f_i - f_h)^2 / f_h \quad \text{Rumus 3.4 Uji Normalitas}$$

Sumber: (Sujarweni & Utami, 2020: 79)

Dimana:

χ^2 = Chi Kuadrat hitung

f_h = Frekuensi yang diharapkan

f_i = Frekuensi / jumlah data hasil observasi

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Heryati, 2016: 65) Uji Multikolinieritas dapat bermanfaat untuk menguji apakah model regresi ditemukan mempunyai korelasi antar variabel independen. Untuk mengukur terjadi atau tidaknya suatu multikolinieritas dilihat dari Tolerance value $< 0,10$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas dan jika *Tolerance value* $> 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sujarweni & Utami, 2020: 166) heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan varian residu dalam jangka waktu pengamatan ke jangka waktu pengamatan lainnya. Dalam memprediksi terjadi atau tidak heteroskedastisitas dalam suatu model dapat menggunakan cara:

1. Gambar scatterplot

Kriteria regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2. Uji glejser

Uji glejser yang dilakukan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas berdasarkan rumus dibawah ini:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_i$$

Rumus 3.5 Glejser

Sumber: (Sujarweni & Utami, 2020: 167)

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sujarweni & Utami, 2020: 141) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang mempunyai satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Terdapat persamaan model regresi linier berganda dibawah ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Rumus 3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sujarweni & Utami, 2020: 134)

Keterangan:

Y = Loyalitas

X₁ = Gaji

X₂ = Status karyawan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

(Sanusi, 2017: 136) koefisien determinasi biasanya disebut sebagai koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficients of determination*) merupakan proporsi variasi dalam variabel dependen diketahui oleh variabel independen. Berdasarkan rumus menghitung koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.7 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Sumber: (Heryati, 2016: 65)

3.5.5 Uji Hipotesis

Menurut (Sanusi, 2017: 144) uji hipotesis yang berarti menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial terkait dalam pernyataan hipotesis pada penelitian. Didalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan dua metode yaitu uji T dan uji F.

3.5.5.1 Uji t

Menurut (Heryati, 2016: 66) uji t atau disebut uji parsial bermanfaat untuk menganalisis kebenaran data dalam mengukur perbedaan signifikansi masing-masing antar variabel bebas terhadap variabel terikat dan menganggap variabel lainnya bersifat tetap atau konstan. Pengaruh signifikansinya yang dibandingkan melalui nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} yang bentuk pengujiannya dapat diketahui dibawah ini:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = Terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas secara individual tidak mempengaruhi variabel terikat.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Menurut (Heryati, 2016: 66) Uji t ini dapat dilihat pada tingkat signifikansinya :

Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.5.5.2 Uji F

Menurut (Heryati, 2016: 66) uji f atau disebut dengan uji simultan yang bermanfaat untuk menguji apakah semua variabel bebas dalam penelitian ini dapat secara bersama-sama atau serentak berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun bentuk pengujian dari uji f yaitu:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = Terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ketika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima yang artinya secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara bersamaan. Namun sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang artinya secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. cara mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan probability senilai 5% ($\alpha = 0,05$).

Jika $sig > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Jika $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini pada PT Citra Buana Batam Industri yang berlokasi di Menara aria #18 Harbourbay downtown Batu Ampar, Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2020										2021			
	Sep	Okt				Nov		Des			Jan			Feb
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan judul dan Objek penelitian	■													
Pengambilan Data		■	■	■										
Studi Pustaka				■	■	■								
Metodologi Penelitian						■	■							
Penyusunan Kuesioner							■	■						
Penyebaran Kuesioner								■	■	■				
Pengolahan Data									■	■	■	■	■	
penyelesaian Penelitian														■

Sumber: Peneliti,2020